

ANALISIS KELAYAKAN PRODUK PERUT PUNAI PADA TOKO ENDE DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

**Dela Sekar Diani¹, Della Widya Rossa², Amelia Fresthi³, Dimas Saputra⁴, Gio
Fitra Jaya⁵, Yenti Sumarni⁶**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu^{1,2,3,4,5,6}

Email: dsekardiani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan produk perut punai di Toko Ende dari perspektif ekonomi dan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Analisis kelayakan mencakup aspek pasar, teknis, manajerial, dan keuangan, menggunakan Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Break Even Point (BEP) sebagai indikator keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bisnis ini layak untuk dikembangkan. Dari aspek pasar, produk menunjukkan permintaan yang tinggi dan stabil, berkontribusi sekitar 75% terhadap total penjualan, dengan umur simpan hingga enam bulan. Dari aspek teknis, proses produksi sederhana dan didukung oleh bahan baku yang mudah didapat. Analisis keuangan menunjukkan kinerja yang kuat, dengan NPV positif sebesar Rp47.800.000, IRR melebihi 300%, dan BEP sebesar 67 kg per bulan, yang jauh lebih rendah dari kapasitas produksi aktual. Dari perspektif ekonomi Islam, bisnis ini mematuhi prinsip-prinsip inti seperti produksi halal, kejujuran, dan keadilan. Namun, penggunaan pembiayaan berbasis bunga masih menjadi keterbatasan yang perlu diperbaiki. Kesimpulannya, bisnis perut punai di Toko Ende layak secara finansial, efisien secara operasional, dan memiliki potensi pasar yang kuat, dengan peluang untuk pengembangan lebih lanjut melalui penerapan pembiayaan yang sesuai dengan syariah.

Kata Kunci: Studi Kelayakan Bisnis; Produk Pangan; Ekonomi Islam

Abstract

This research focuses on assessing the viability of the perut punai product at Toko Ende from economic and Islamic viewpoints. A mixed methods strategy is utilized, featuring a case study structure. Information was gathered through comprehensive interviews, direct observations, and document analysis. The viability assessment includes market, technical, managerial, and financial components, utilizing Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), and Break Even Point (BEP) as financial measures. Findings reveal that the business has the potential for growth. Regarding the market, the product experiences a strong and consistent demand, accounting for around 75% of total sales, and has a shelf life of up to six months. From the technical aspect, the production process is simple and supported by readily available raw materials. Financial analysis shows strong performance, with a positive NPV of

Rp47,800,000, an IRR exceeding 300%, and a BEP of 67 kg per month, which is significantly lower than the actual production capacity. From the Islamic economic perspective, the business complies with core principles such as halal production, honesty, and fairness. However, the use of interest-based financing remains a limitation that needs improvement. In conclusion, the perut punai business at Toko Ende is financially viable, operationally efficient, and has strong market potential, with opportunities for further development through the adoption of Sharia-compliant financing.

Keywords: *Business Viability; Food Product; Islamic Economic*

A. Pendahuluan

Perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia memiliki fungsi penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, terutama dalam industri makanan olahan yang terus berkembang. Sektor ini dipandang memiliki peluang yang cerah sejalan dengan meningkatnya permintaan masyarakat akan produk makanan yang praktis dan bernilai lebih¹. Hal ini didasarkan pada studi yang menunjukkan bahwa bisnis di sektor pangan mempunyai kesempatan besar untuk tumbuh, disebabkan oleh banyaknya permintaan dari konsumen untuk produk yang kreatif dan siap untuk dimakan². Dalam situasi ini, Toko Ende sebagai salah satu pemain UMKM di sektor pengolahan makanan menyediakan berbagai macam produk, di mana perut punai menjadi produk paling laris dengan permintaan yang cukup tinggi dibandingkan dengan produk lainnya. Namun, kesuksesan sebuah usaha tidak hanya dilihat dari jumlah penjualan, tetapi juga harus dievaluasi melalui kajian kelayakan usaha yang menyeluruh, meliputi aspek keuangan dan non-keuangan³.

Studi kelayakan usaha merupakan instrumen penting dalam menilai prospek dan keberlanjutan suatu bisnis, terutama dalam menghadapi berbagai risiko dan keterbatasan sumber daya. Secara umum, analisis kelayakan meliputi aspek pasar, teknis, manajerial, serta aspek finansial dengan menggunakan indikator seperti *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Payback Period*⁴. Penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa kelayakan bisnis di bidang kuliner bisa dianalisis dengan cara finansial dan pasar guna menilai

¹ Gary Putra Etwanto et al., "Dukungan Regulasi, Standar Kualitas, dan Kemitraan Strategis dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pangan (Food SMEs) di Indonesia," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 3, no. 04 (2025): 774–88, <https://doi.org/https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i4.159>.

² Risnawati Aisy et al., "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Go Sandwich," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)* 4, no. 1 (2025): 47–62, <https://doi.org/https://doi.org/10.61930/jebmak.v4i1.1000>.

³ Meta Novita, Tito Irwanto, dan Dewi Harwini, "Analisis Studi Kelayakan Usaha Pabrik Kerupuk Putri Sulung Di Desa Mundam Marap Kabupaten Mukomuko," *Journal of Management, Economic, and Accounting* 5, no. 1 (2026): 1–6, <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/jmea.v5i1.993>.

⁴ Heidi Siddiq, "Business Feasibility Analysis Of Startup Business Development," *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 7, no. 2 (2024): 3205–11, <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.8021>.

sejauh mana usaha tersebut dapat bertahan ⁵. Selain itu, studi kelayakan juga berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi guna mengurangi potensi kerugian serta meningkatkan efisiensi operasional usaha ⁶.

Dalam pandangan Ekonomi Islam, evaluasi terhadap sebuah bisnis tidak hanya fokus pada keuntungan semata, tetapi juga harus mempertimbangkan keselarasan dengan kaidah-kaidah syariah, termasuk kehalalan barang, keadilan dalam proses jual beli, serta menghindari praktik yang mengandung elemen *riba*, *gharar*, dan *maisir* ⁷. Dengan demikian, penting untuk mengkombinasikan analisis kelayakan usaha yang tradisional dengan pendekatan yang berdasar pada syariah agar dapat dipastikan bahwa bisnis yang dijalankan tidak hanya menguntungkan dari segi ekonomi, tetapi juga sejalan dengan prinsip-prinsip Islam.

Penelitian ini mengandung kebaruan (*novelty*) jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, yaitu dengan memusatkan analisis pada satu produk unggulan dalam suatu unit usaha, bukan pada keseluruhan produk yang dimiliki. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih detail tentang peran produk unggulan dalam meningkatkan kinerja usaha. Di samping itu, penelitian ini juga menggabungkan analisis kelayakan usaha dari sudut pandang Ekonomi Islam secara komprehensif, yang sebelumnya masih jarang ditemukan dalam studi-studi sebelumnya..

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa analisis kelayakan usaha pada UMKM, khususnya di sektor makanan, umumnya dilakukan dengan pendekatan studi kasus yang menitikberatkan pada aspek finansial dan operasional. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingginya permintaan pasar terhadap produk makanan memerlukan analisis kelayakan yang matang untuk menentukan kebutuhan modal dan keberlanjutan usaha ⁸. Penelitian lainnya menunjukkan bahwa kelayakan suatu usaha dapat dievaluasi dari beberapa sudut pandang, termasuk produksi, pemasaran, dan aspek keuangan, untuk memastikan bahwa usaha tersebut pantas untuk diperluas ⁹. Namun, sebagian besar studi yang ada masih menitikberatkan pada analisis bisnis secara

⁵ Asa Nur Zahwa dan Tini Setiawati, "Analisis Kelayakan Usaha Bakso Kpk Di Tinjau Dari Aspek Pasar Dan Aspek Finansial," *SISTEMIK : Jurnal Ilmiah Nasional Bidang Ilmu Teknik* 13, no. 01 (2025): 82–92, <https://doi.org/https://doi.org/10.53580/sistemik.v13i1.141>.

⁶ Roziyah Sidik Mat Sidek et al., "Feasibility Studies Across Disciplines : A Systematic Review of Methodologies , Applications , and Strategic Insights," *International Journal Of Research And Innovation In Social Science (Ijriiss)* 9, no. 3 (2025): 209–12, <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.47772/IJRISS.2025.90300015> Received:

⁷ Fitria Fitria et al., "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Perspektif Ekonomi Islam Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm)," *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 5 (2025): 9074–83, <https://doi.org/->.

⁸ Alvia Nurul Inayah dan Rabhi Fathan Muhammad, "Analisis Studi Kelayakan Finansial Pengembangan Usaha Toko Makanan Ringan Kiloan ‘ Icham Snack ,”" *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume* 4, no. 6 (2024): 3399–3409, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i6.16831>.

⁹ Eny Febriyanti et al., "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Ditinjau Dari Aspek Produksi, Pemasaran dan Keuangan Pada Sambal Bakar Gokil," *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Magister* 2, no. 1 (2023): 68–75, <https://doi.org/->.

umum dan belum secara spesifik meneliti produk unggulan dalam satu unit usaha dengan pendekatan yang menggabungkan aspek ekonomi dan syariah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan baik dari segi teori maupun praktik. Dari sudut pandang teori, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam studi tentang analisis kelayakan usaha yang berlandaskan pada Ekonomi Islam, terutama dalam sektor UMKM yang bergerak di bidang makanan olahan. Dari sisi praktik, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi para pelaku usaha dalam mengembangkan produk-produk unggulan yang mereka miliki. Di samping itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam hal metodologi dengan menggunakan pendekatan analisis yang berfokus pada satu produk unggulan sebagai cerminan dari kinerja usaha.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan campuran dengan menggunakan studi kasus. Metode ini dipilih untuk mendapatkan wawasan yang mendalam dan kontekstual tentang situasi nyata usaha, serta dilengkapi dengan analisis angka untuk menilai secara objektif kelayakan finansial. Pendekatan serupa banyak digunakan dalam penelitian kelayakan usaha pada sektor UMKM, khususnya dalam mengombinasikan data deskriptif dan perhitungan finansial¹⁰.

Desain penelitian yang diterapkan adalah studi kasus, dengan perhatian khusus pada satu unit bisnis, Toko Ende yang berada di Kota Bengkulu, serta satu produk andalan yang berupa perut punai. Melalui studi kasus, analisis yang lebih mendetail mengenai keadaan nyata usaha dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung dari lokasi¹¹.

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini ialah pemilik usaha dan pengelola Toko Ende yang terlibat langsung dalam kegiatan produksi dan pengambilan keputusan usaha. Informan penelitian berjumlah 2 orang yang dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan tingkat pengetahuan dan keterlibatan dalam operasional usaha.

Objek penelitian difokuskan pada produk unggulan *perut punai*, yang memiliki kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian kelayakan usaha yang menitikberatkan analisis pada produk atau unit usaha tertentu untuk memperoleh hasil yang lebih spesifik dan mendalam¹².

¹⁰ Sigit Heri Trisanto, Minto Yuwono, dan Etty Susilowati, "Kajian kelayakan dan evaluasi aktiva tetap pada umkm milenial," *JURNAL INVESTASI* 10, no. 2 (2024): 44–51, <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/investasi.v10i2.305>.

¹¹ Gerry Anugrah Dwiputra, "Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Rumah Makan Krebo Jantan," *Jurnal Sistem dan Manajemen Industri* 1, no. 2 (2017): 85–90, <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/jsmi.v1i2.478>.

¹² Ika Atsari Dewi et al., "The Financial Feasibility Study of Nypa Punch Drink Production on Small and Medium Sized Enterprise," *Jurnal Teknologi Pertanian* 20, no. 1 (2019): 25–32, <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.jtp.2019.020.01.3>.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini mencakup:

1. Wawancara mendalam, untuk mendapatkan informasi mengenai biaya produksi, pendapatan, serta sistem pemasaran.
2. Observasi langsung, untuk mengamati proses produksi dan operasional usaha.
3. Dokumentasi, berupa data keuangan dan catatan penjualan.

Metode ini umum digunakan dalam penelitian kelayakan usaha karena memungkinkan pengumpulan data primer dan sekunder secara komprehensif¹³.

C. Metode Validitas Data

Untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh, digunakan teknik berikut:

1. Triangulasi sumber (membandingkan informasi yang diberikan oleh informan yang berbeda)
2. Triangulasi metode (meliputi wawancara, pengamatan, dan dokumentasi)
3. *Member check*, yaitu konfirmasi kembali kepada informan

Pendekatan ini sangat penting dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan keandalan dan keabsahan hasil yang diperoleh.

D. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui beberapa langkah:

1. Pengurangan data
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan

Metode analisis ini digunakan untuk menyajikan keadaan usaha secara sistematis dan berdasarkan fakta lapangan.

Dalam kajian kelayakan usaha, analisis difokuskan pada beberapa aspek utama, yaitu:

1. Pasar
2. Teknis
3. Manajemen
4. Finansial

Pendekatan ini menjadi standar dalam analisis kelayakan usaha karena mencerminkan keadaan usaha secara menyeluruh.

E. Analisis Kelayakan Finansial

Analisis finansial dilakukan dengan menggunakan indikator:

1. *Net Present Value* (NPV)

$$NPV = \sum \left(\frac{CF_t}{(1+r)^t} \right) - I_0$$

2. *Internal Rate of Return* (IRR)

IRR adalah tingkat diskonto yang mana nilai NPV menjadi nol.

3. *Break Even Point* (BEP)

$$BEP = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Harga Jual} - \text{Biaya Variabel}}$$

¹³ Dwiputra, "Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Rumah Makan Krebo Jantan."

Penggunaan indikator NPV, IRR, dan BEP merupakan metode standar dalam menilai kelayakan usaha dan investasi karena mampu mengukur profitabilitas serta tingkat pengembalian modal ¹⁴.

Selain itu, berbagai penelitian pada sektor UMKM juga menunjukkan bahwa usaha dinyatakan layak apabila:

1. $NPV > 0$
2. $IRR > \text{tingkat diskonto}$
3. BEP tercapai dalam periode yang relatif singkat ¹⁵.

F. Asumsi Analisis

Dalam penelitian ini digunakan beberapa asumsi:

1. Periode analisis selama 1 tahun
2. Tingkat diskonto sebesar 10%
3. Harga dan biaya dianggap konstan
4. Data arus kas berdasarkan rata-rata harian yang dikonversi ke tahunan

Pendekatan asumsi ini umum digunakan dalam penelitian kelayakan usaha skala kecil untuk menyederhanakan analisis finansial tanpa mengurangi validitas hasil secara umum ¹⁶.

C. Hasil dan Pembahasan

Studi kelayakan produk merupakan penelitian komprehensif mengenai rencana untuk mengembangkan sebuah produk, yang menilai tidak hanya aspek pembuatan tetapi juga operasi harian yang diperlukan untuk meraih keuntungan yang optimal. Tahapan ini mencakup penentuan ide produk, penelitian awal, serta analisis elemen-elemen penting seperti kemungkinan pasar dan proyeksi keuangan ¹⁷.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana usaha ini layak berkaitan dengan produk unggulan yang berupa perut punai yang dihasilkan oleh Toko Ende di Kota Bengkulu, baik dari sudut pandang ekonomi maupun dari sudut pandang Ekonomi Islam. Melalui wawancara dengan pemilik usaha, terungkap bahwa perut punai telah diproduksi sejak tahun 2009 dengan tujuan untuk melestarikan kuliner lokal sekaligus meningkatkan nilai ekonominya. Seiring waktu, produk ini telah menjadi unggulan dengan kontribusi penjualannya mencapai sekitar 75% dari total pendapatan, sehingga dapat dijadikan sebagai tolok ukur utama dalam menilai kinerja usaha.

¹⁴ Meita Sondang Riski, "Studi Kelayakan Pendirian Usaha Penjualan Dan Penggilingan Daging Sapi," *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani* 7, no. 2 (2021): 2014–18, <https://doi.org/https://doi.org/10.51882/jamm.v7i2.35>.

¹⁵ Nadia Alkarim, Jamalludin, dan Nariman Hadii, "Analisis Kelayakan Agroindustri Kerupuk Sagu Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singing," *Jurnal Green Swarnadwipa* 12, no. 2 (2023): 271–78, <https://doi.org/->.

¹⁶ Fuad Ar Rasyid Nugroho dan Riki Ridwan Margana, "Analisis Kelayakan Investasi Pada Usaha Pertanian Sayur Menggunakan Metode NPV, IRR dan PP di Kampung Pojok Desa Jaya Mekar Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat," *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 5, no. 4 (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntaximperatif.v5i4.465>.

¹⁷ Salwa Zahirah Salsabillah, "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Inovasi Pengembangan," *Jurnal Ekombis* 7, no. 1 (2021): 118–27, <https://doi.org/https://doi.org/10.35308/ekombis.v0i0.3114>.

Ditinjau dari aspek pasar, produk perut punai menunjukkan tingkat permintaan yang tinggi dan relatif stabil. Produk dengan tingkat permintaan tinggi menunjukkan adanya peluang pasar yang baik serta keberlanjutan usaha yang menjanjikan. Ini sejalan dengan studi yang menunjukkan bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah di bidang makanan memiliki potensi besar akibat meningkatnya permintaan dari konsumen¹⁸. Selain itu, daya tahan produk yang mencapai sekitar enam bulan menjadi keunggulan tersendiri karena memungkinkan distribusi yang lebih luas tanpa mengurangi kualitas produk. Oleh karena itu, dari sudut pandang pasar, bisnis ini memiliki potensi yang positif dan pantas untuk ditingkatkan.

Dari segi teknis dan operasional, cara produksi perut punai dapat dikategorikan sebagai proses yang mudah dan tidak membutuhkan teknologi yang rumit. Proses produksi meliputi penyangraian tepung beras, pencampuran dengan air panas dan garam hingga adonan menjadi kalis, pencetakan menggunakan alat, penggorengan, serta pelapisan dengan gula merah. Kemudahan dalam proses produksi ini memberikan efisiensi dari sisi waktu dan biaya. Selain itu, bahan dasar yang digunakan mudah didapat dari pemasok tetap, sehingga tidak menyebabkan kendala signifikan dalam kelangsungan produksi. Ini sejalan dengan studi yang menunjukkan bahwa aspek teknis yang sederhana dan ketersediaan bahan baku adalah faktor penting dalam kesuksesan usaha kecil¹⁹.

Dari segi finansial, bisnis ini menunjukkan performa yang cukup mengesankan. Dengan investasi awal sebesar Rp50.000, usaha ini dapat meraih pendapatan sekitar Rp800.000 setiap harinya. Dengan estimasi biaya produksi mencapai Rp500.000 per hari, maka laba bersih yang diperoleh mencapai sekitar Rp300.000 sehari atau Rp9.000.000 dalam sebulan. Ini menunjukkan bahwa bisnis ini memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dan periode pengembalian investasi yang cukup cepat. Berdasarkan penelitian, sebuah usaha dianggap layak jika mampu menghasilkan keuntungan yang melebihi biaya investasi dan memiliki aliran kas yang positif²⁰.

¹⁸ Stevany Tisera, Jason Darius, dan Catriel Farfar, "Analisis Kelayakan Bisnis UMKM Pisang Kembang Nona Acha," *Jurnal Tagalaya Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3 (2025): 563–70, <https://doi.org/https://doi.org/10.71315/jtpkm.v2i3.245>.

¹⁹ Hartoyo Soehari, "Analisa Keberhasilan Bisnis Kecil," *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* 7, no. 2 (2024): 350–62, <https://doi.org/https://doi.org/10.37481/sjr.v7i2.832>.

²⁰ Sugiharsono Sri Sumardiningsih, Mimin Nur Aisyah, dan Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, "Model Activity Based Costing Pada Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 15, no. 1 (2018): 1–12, <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jep.v15i1.19471>.

Tabel 1. Analisis Kelayakan Aspek Non-Finansial

Aspek	Indikator	Hasil	Keterangan
Pasar	Permintaan	±75% penjualan	Layak
	Daya tahan produk	±6 bulan	Layak
	Potensi pasar	Produk khas daerah	Layak
Teknis	Proses produksi	Sederhana	Layak
	Bahan baku	Mudah diperoleh	Layak
Manajemen	Sistem pengelolaan	Sederhana & fleksibel	Layak

Tabel 2. Analisis Perspektif Ekonomi Islam

Aspek	Hasil	Status
Halal	Bersertifikat halal	Sesuai
Etika bisnis	Jujur & transparan	Sesuai
Riba	Pernah menggunakan bunga	Tidak sesuai
Keadilan	Transparansi transaksi	Sesuai

Untuk memperkuat analisis finansial, dilakukan perhitungan menggunakan metode NPV, IRR, dan BEP sebagai berikut:

Tabel 3. Asumsi Dasar

Komponen	Nilai
Produksi	10 kg/hari
Harga jual	Rp80.000/kg
Hari operasi	30 hari
Omzet/bulan	Rp24.000.000

Tabel 4. Biaya Variabel

Komponen	Per Kg	Per Bulan
Bahan baku	Rp35.000	Rp10.500.000
Kemasan	Rp10.000	Rp3.000.000
Gas & operasional produksi	Rp5.000	Rp1.500.000
Total Variabel	Rp50.000/kg	Rp15.000.000

Tabel 5. Biaya Tetap

Komponen	Per Kg
Gaji tenaga kerja	Rp1.200.000
Listrik & air	Rp500.000
Penyusutan alat	Rp300.000
Total Biaya Tetap	Rp2.000.000

Tabel 6. Laba Bersih

Komponen	Nilai
Omzet	Rp24.000.000
Total biaya	Rp17.000.000
Laba bersih/bulan	Rp7.000.000

Tabel 7. Arus Kas untuk Analisis Investasi

Komponen	Nilai
Modal awal	Rp1.200.000
Arus kas bersih	Rp7.000.000/bulan
Periode analisis	12 bulan
Tingkat diskonto	10%

Tabel 8. Perhitungan NPV

Rumus:

$$NPV = \sum (CF / (1+r)^t) - I_0$$

Ringkasan:

Tahun	Total PV Arus Kas
1 tahun	± Rp49.000.000

$$NPV = 49.000.000 - 1.200.000 \\ = Rp47.800.000 \text{ (positif)}$$

Interpretasi: Usaha layak dan menguntungkan.

A. Perhitungan IRR

Dengan pendekatan trial:

Investasi sangat kecil (Rp1,2 juta)

Arus kas besar (Rp7 juta/bulan)

Hasil:

$$IRR \approx >300\%$$

Interpretasi: Tingkat pengembalian sangat tinggi → usaha sangat prospektif.

B. Perhitungan BEP

1. BEP Produksi

Rumus:

$$BEP = \frac{\text{Biaya Tetap}}{(\text{Harga} - \text{Biaya Variabel})} \\ = \frac{2.000.000}{(80.000 - 50.000)} \\ = \frac{2.000.000}{30.000}$$

$$= 67 \text{ kg/bulan}$$

2. BEP Rupiah

$$= 67 \times 80.000$$

$$= Rp5.360.000$$

C. Analisis Akademik

- a) NPV positif (Rp47,8 juta) menunjukkan usaha layak secara finansial.

- b) IRR >300% menandakan tingkat pengembalian jauh di atas biaya modal.
- c) BEP hanya 67 kg/bulan, sementara produksi mencapai 300 kg → usaha sangat aman.
- d) Margin kontribusi tinggi (Rp30.000/kg) menunjukkan efisiensi operasional yang baik.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis, usaha pengolahan perut punai pada Toko Ende menunjukkan tingkat kelayakan yang tinggi dari berbagai aspek. Dari sisi pasar, tingginya permintaan dan daya tahan produk menjadi faktor utama yang mendukung keberlanjutan usaha. Dari aspek teknis, proses produksi yang sederhana dan ketersediaan bahan baku yang memadai menunjukkan efisiensi operasional yang baik.

Dari segi finansial, analisis menunjukkan bahwa bisnis ini sangat menguntungkan. NPV yang positif, IRR yang tinggi, dan BEP yang rendah merupakan petunjuk kuat bahwa bisnis ini pantas untuk dilaksanakan dan diperluas lebih lanjut. Ini sejalan dengan prinsip studi kelayakan usaha yang menyatakan bahwa suatu usaha dianggap layak jika dapat memberikan profit serta memiliki tingkat risiko yang bisa dikelola ²¹.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebuah bisnis dianggap viable secara finansial jika nilai NPV-nya melebihi nol, IRR-nya berada di atas tingkat diskonto, dan waktu untuk kembali modalnya cukup singkat. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa NPV yang bernilai positif menunjukkan bahwa bisnis tersebut memberikan keuntungan ekonomi dan dapat dijalankan ²². Selain itu, studi lain juga menekankan bahwa tanda-tanda yang menunjukkan kelayakan investasi seperti NPV, IRR, dan BEP adalah alat pokok dalam mengevaluasi apakah suatu bisnis pantas atau tidak untuk diperluas ²³.

Lebih lanjut, penelitian pada sektor UMKM menunjukkan bahwa nilai IRR yang melebihi suku bunga atau tingkat pengembalian minimum menandakan bahwa usaha tersebut memiliki potensi profitabilitas yang tinggi dan sebaiknya diteruskan ²⁴. Oleh karena itu, berdasarkan temuan analisis keuangan, upaya usaha makanan di Toko Ende yang telah dilakukan dapat dianggap sebagai usaha yang bermanfaat dari segi kepraktisannya, karena secara finansial layak, dimana kemampuannya menghasilkan keuntungan yang besar dan potensi keberlanjutannya dalam jangka panjang.

Dalam pandangan Ekonomi Islam, aktivitas ekonomi tidak hanya diukur dari hasil finansial, tetapi juga dari kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah. Penelitian menunjukkan bahwa analisis kelayakan usaha dalam konteks Islam tidak hanya fokus pada aspek keuntungan, tetapi juga menekankan pentingnya

²¹ Melisa Patrisia Manurung et al., "Analisis Studi Kelayakan Usaha Warkop HH Ditinjau dari Aspek Produksi, Pemasaran, dan Keuangan," *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)* 4, no. 4 (2025): 3158–69, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3899>.

²² Sri Sumardiningsih, Aisyah, dan Fikri, "Model Activity Based Costing Pada Sekolah Menengah Kejuruan."

²³ Aisy et al., "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Go Sandwich."

²⁴ Elizabeth Gina Mitayanny Salim dan Eric Harianto, "Studi Kelayakan Bisnis Kewirausahaan Makanan Beku pada UMKM Dumpling House di Semarang," *Manajemen IKM* 20, no. 2 (2025): 94–108, <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/mikm.20.2.94-108>.

mengikuti prinsip syariah, seperti kehalalan, keadilan, dan berkah dari usaha tersebut²⁵. Oleh karena itu, penggunaan pembiayaan berbasis bunga dalam usaha ini menjadi aspek yang perlu diperbaiki karena termasuk dalam kategori riba.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa usaha penjualan produk perut punai di Toko Ende memiliki potensi yang menguntungkan dan layak untuk dikembangkan. Dengan meningkatkan sisi keuangan bisnis, usaha ini berpotensi berkembang menjadi bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga bermanfaat dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

D. Penutup

Temuan penelitian menunjukkan bahwa usaha produksi produk perut punai pada Toko Ende layak untuk dilakukan dan diperluas ditinjau dari aspek finansial, non-finansial, serta perspektif Ekonomi Islam. Dari sudut pandang pasar, permintaan produk perut punai tinggi dan konsisten, mewakili sekitar 75% dari total penjualan. Selain itu, daya tahan produk yang mencapai ± 6 bulan memperkuat potensi distribusi dan keberlanjutan usaha. Pada aspek teknis dan operasional, proses produksi tergolong sederhana, efisien, dan tidak memerlukan teknologi kompleks. Ketersediaan bahan baku yang mudah diperoleh turut mendukung kelancaran produksi serta meminimalkan risiko gangguan operasional.

Bisnis ini telah berkinerja sangat baik dari sudut pandang keuangan, hal ini terbukti dari:

- a. NPV sebesar Rp 47.800.000 ($NPV > 0$), menunjukkan upaya untuk menawarkan keuntungan bersih.
- b. IRR sangat tinggi (lebih dari 300%) dan jauh di atas tingkat diskonto 10%.
- c. Nilai Break Even Point (BEP) sebesar 67 kg/bulan, jauh di bawah kapasitas produksi aktual (± 300 kg/bulan), sehingga menunjukkan tingkat keamanan usaha yang tinggi.

Dengan demikian, perusahaan ini secara ekonomi cukup menjanjikan dan memiliki risiko yang relatif sedikit.

Dalam perspektif Ekonomi Islam, usaha ini telah memenuhi prinsip dasar syariah, seperti kehalalan produk, kejujuran, dan keadilan dalam transaksi. Namun, masih terdapat kelemahan pada aspek pembiayaan yang pernah menggunakan sistem berbasis bunga (riba), sehingga diperlukan perbaikan melalui penerapan skema pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa usaha perut punai pada Toko Ende tidak hanya layak dari segi ekonomi, namun juga mempunyai peluang besar untuk dikembangkan menjadi usaha yang berkelanjutan dan sejalan dengan nilai-nilai Islam, dengan catatan ada perbaikan pada sistem pembiayaan.

Namun, penelitian ini mempunyai kekurangan, terutama karena hanya berfokus pada satu produk terkemuka dan masih mengandalkan asumsi finansial yang cukup mendasar. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk:

²⁵ Fitria et al., "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Perspektif Ekonomi Islam Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm)."

- a. Menganalisis seluruh lini produk dalam satu unit usaha agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.
- b. Menerapkan analisis kuantitatif yang lebih mendalam, seperti analisis sensitivitas dan risiko.
- c. Mengembangkan model pembiayaan berdasarkan syariah sebagai alternatif yang lebih tepat dengan prinsip Ekonomi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, Risnawati, Muhammad Zaidan, Ilham Supriadi, Zikra Muhammad Filah, dan Perwito Perwito. "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Go Sandwich." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)* 4, no. 1 (2025): 47–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.61930/jebmak.v4i1.1000>.
- Alkarim, Nadia, Jamalludin, dan Nariman Hadii. "Analisis Kelayakan Agroindustri Kerupuk Sagu Di Desa Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singing." *Jurnal Green Swarnadwipa* 12, no. 2 (2023): 271–78. <https://doi.org/->.
- Dewi, Ika Atsari, Usman Effendi, Susinggih Wijana, dan Dwi Novanda Sari. "The Financial Feasibility Study of Nypa Punch Drink Production on Small and Medium Sized Enterprise." *Jurnal Teknologi Pertanian* 20, no. 1 (2019): 25–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.jtp.2019.020.01.3>.
- Dwiputra, Gerry Anugrah. "Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Rumah Makan Krebo Jantan." *Jurnal Sistem dan Manajemen Industri* 1, no. 2 (2017): 85–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/jsmi.v1i2.478>.
- Etwanto, Gary Putra, Handy Setyawan, Hendy Endarwan, Muhammad Dini Asmara, Marah Kerma Mardame Manurung, dan Rendy Riyanto. "Dukungan Regulasi, Standar Kualitas, dan Kemitraan Strategis dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pangan (Food SMEs) di Indonesia." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 3, no. 04 (2025): 774–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i4.159>.
- Febriyanti, Eny, Arga Priambada, Yulfian Ibnu Cahyo Widodo, dan Nardi Sunardi. "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Ditinjau Dari Aspek Produksi, Pemasaran dan Keuangan Pada Sambal Bakar Gokil." *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Magister* 2, no. 1 (2023): 68–75. <https://doi.org/->.
- Fitria, Fitria, Nabila Anjelia Putri, April Yanti, dan M Ragil Andrean. "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Perspektif Ekonomi Islam Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm)." *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 5 (2025): 9074–83. <https://doi.org/->.
- Inayah, Alvia Nurul, dan Rabhi Fathan Muhammad. "Analisis Studi Kelayakan Finansial Pengembangan Usaha Toko Makanan Ringan Kiloan ‘ Icham Snack .'" *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume* 4, no. 6 (2024): 3399–3409. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i6.16831>.
- Manurung, Melisa Patrisia, Maya Sentia Anjelika Tampubolon, Cornelia Aginta Br Sembiring, Nathania Christy Sembiring, Ian Josephan Saragih, Raymond Panuturi Siboro, Feryanto Nababan, dan Nasrullah Hidayat. "Analisis Studi Kelayakan Usaha Warkop HH Ditinjau dari Aspek Produksi, Pemasaran, dan Keuangan." *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)* 4, no. 4 (2025): 3158–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3899>.
- Novita, Meta, Tito Irwanto, dan Dewi Harwini. "Analisis Studi Kelayakan Usaha Pabrik Kerupuk Putri Sulung Di Desa Mundam Marap Kabupaten Mukomuko." *Journal of Management, Economic, and Accounting* 5, no. 1

- (2026): 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/jmea.v5i1.993>.
- Nugroho, Fuad Ar Rasyid, dan Riki Ridwan Margana. “Analisis Kelayakan Investasi Pada Usaha Pertanian Sayur Menggunakan Metode NPV, IRR dan PP di Kampung Pojok Desa Jaya Mekar Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat.” *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 5, no. 4 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntaximperatif.v5i4.465>.
- Riski, Meita Sondang. “Studi Kelayakan Pendirian Usaha Penjualan Dan Penggilingan Daging Sapi.” *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani* 7, no. 2 (2021): 2014–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.51882/jamm.v7i2.35>.
- Salim, Elizabeth Gina Mitayanny, dan Eric Harianto. “Studi Kelayakan Bisnis Kewirausahaan Makanan Beku pada UMKM Dumpling House di Semarang.” *Manajemen IKM* 20, no. 2 (2025): 94–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/mikm.20.2.94-108>.
- Salsabillah, Salwa Zahirah. “Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Inovasi Pengembangan.” *Jurnal Ekombis* 7, no. 1 (2021): 118–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.35308/ekombis.v0i0.3114>.
- Siddiq, Heidi. “Business Feasibility Analysis Of Startup Business Development.” *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 7, no. 2 (2024): 3205–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.8021>.
- Sidek, Roziah Sidik Mat, Aina Zafirah Samsudin, Ermy Azziaty Rozali, Fariza Md Sham, Mohd Hafiz Mohd Hanafiah, Mohd Hafiz Safiai, dan Muhammad Hafez Ahmat Murtza. “Feasibility Studies Across Disciplines : A Systematic Review of Methodologies , Applications , and Strategic Insights.” *International Journal Of Research And Innovation In Social Science (Ijriiss)* 9, no. 3 (2025): 209–12. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.47772/IJRISS.2025.90300015> Received:
- Soehari, Hartoyo. “Analisa Keberhasilan Bisnis Kecil.” *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* 7, no. 2 (2024): 350–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.37481/sjr.v7i2.832>.
- Sri Sumardiningasih, Sugiharsono, Mimin Nur Aisyah, dan Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri. “Model Activity Based Costing Pada Sekolah Menengah Kejuruan.” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 15, no. 1 (2018): 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jep.v15i1.19471>.
- Tisera, Stevany, Jason Darius, dan Catriel Farfar. “Analisis Kelayakan Bisnis UMKM Pisang Kembang Nona Acha.” *Jurnal Tagalaya Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3 (2025): 563–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.71315/jtpkm.v2i3.245>.
- Tristanto, Sigit Heri, Minto Yuwono, dan Etty Susilowati. “Kajian kelayakan dan evaluasi aktiva tetap pada umkm milenial.” *JURNAL INVESTASI* 10, no. 2 (2024): 44–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/investasi.v10i2.305>.
- Zahwa, Asa Nur, dan Tini Setiawati. “Analisis Kelayakan Usaha Bakso Kpk Di Tinjau Dari Aspek Pasar Dan Aspek Finansial.” *SISTEMIK: Jurnal Ilmiah Nasional Bidang Ilmu Teknik* 13, no. 01 (2025): 82–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.53580/sistemik.v13i1.141>.